

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian. Apotek diberikan kewenangan dalam penyaluran obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psikotropik dan obat narkotik. Persediaan produk merupakan salah satu aktifitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan usaha, termasuk usaha Apotek. Persediaan produk dapat dengan baik dilaksanakan dengan efektif dan efisien bila sudah terencana. Efisiensi dan efektifitas pada bagian pembelian obat tentunya sangat berpengaruh terhadap eksistensi Apotek. Pada penelitian ini apotek yang digunakan sebagai studi kasus adalah apotek Glagah Farma yang terletak didesa Glagah no. 50, Glagah Lamongan. Kegiatan yang ada di apotek ini yaitu transaksi penjualan obat-obatan kepada pelanggan dan transaksi pembelian obat dari supplier. Apotek Glagah Farma bekerjasama dengan 6 *supplier* yang bertugas untuk memasok produk. Sistem pengadaan produk yang ada selama ini tidak terencana dengan baik karena hanya berdasarkan pesanan konsumen dan perkiraan saja, pemilihan *supplier* pemasok obat ditentukan langsung oleh pemilik apotek. Terdapat beberapa jenis dan golongan obat yang dipasok oleh lebih dari satu *supplier*. Hal ini membuat pihak Apotek harus memilih *supplier* mana yang paling optimal untuk suatu jenis obat. Selama ini pemilik apotek yang berperan sebagai pengambil keputusan memilih dan menyeleksi *supplier* dengan cara manual yaitu dengan cara membandingkan *supplier* satu-persatu secara manual dan hanya berdasarkan perkiraan, cara ini tentulah tidak efektif dan efisien karena tidak diperhitungkan secara terarah dan jelas.

Pemilihan seperti ini sering mengakibatkan terjadinya kesalahan pemilihan *supplier* yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan persediaan obat di Apotek Glagah Farma. Kesalahan yang terjadi antara lain, *supplier* dipilih karena menawarkan harga obat lebih murah, namun waktu pengiriman obat terlambat. Ada juga *supplier* yang waktu pengirimannya sesuai pesanan, namun harga obat

lebih mahal. Dengan jumlah obat yang begitu banyak, maka apotek Gelagah Farma membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu apotek untuk mendukung proses pemilihan *supplier* dengan berbagai macam kriteria. Untuk itu apotek Glagah Farma harus menentukan kriteria-kriteria yang sesuai sehingga dapat membantu dalam proses pemilihan *supplier* dengan berbagai macam kriteria. Kriteria-kriteria itu antara lain : harga, diskon, kualitas, waktu pengiriman, jatuh tempo pembayaran. Dengan banyaknya jumlah kriteria yang ditetapkan oleh pihak apotek, maka kasus ini dapat dikategorikan dalam *Multi Criteria Decision Making (MCDM)*. Metode yang digunakan untuk system pendukung keputusan ini adalah metode *Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Metode ini merupakan bagian dari metode *Multiple Criteria Decision Making (MCDM)*. Metode *Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* dipilih karena metode ini merupakan suatu bentuk model pendukung keputusan yang digunakan untuk perankingan dengan kriteria beragam. TOPSIS merupakan suatu bentuk metode pendukung keputusan yang didasarkan pada konsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif yang berguna untuk melakukan perankingan dan perhitungan tiap kelebihan dan kekurangan *supplier*. Dalam hal ini akan memberikan data rekomendasi *supplier* yang sesuai dengan yang diharapkan.

Penggunaan metode *topsis* pada system pendukung keputusan ini, maka diharapkan dapat mengatasi permasalahan pemilihan *supplier* di apotek Glagah Farma yang bersifat *multiobjektives*, yaitu ada banyak tujuan yang ingin dicapai dan *multicriterias*, yaitu ada banyak kriteria untuk mencapai tujuan. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menghasilkan alternative *supplier* yang dapat membantu bagian pembelian untuk menentukan *supplier* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan obat sesuai yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini “bagaimana merancang dan mendesain sistem perangkat lunak yang mampu menyeleksi supplier untuk memasok obat tertentu dengan menggunakan metode Topsis”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menentukan supplier yang memasok obat di Apotek Glagah Farma.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dapat memberikan rekomendasi supplier untuk memasok obat sesuai kebutuhan apotek.
- Dapat mempermudah pemilik apotek dalam memilih supplier yang terbaik.
- Memiliki kontribusi terhadap keilmuan dalam hal pemilihan supplier.
- Dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Melalui beberapa pertimbangan yang terkait dengan pengembangan aplikasi, maka skripsi ini di batasi dalam beberapa batasan tertentu guna menghasilkan sebuah informasi yang tidak terlalu bias permasalahnya

1. Penentu kriteria dalam penelitian ini adalah pemilik Apotek Glagah Farma.
2. Kriteria kriteria yang digunakan pada sistem ini terdiri dari harga, diskon, kualitas, waktu pengiriman, jatuh tempo.
3. Data supplier yang digunakan sebagai uji coba adalah data di Apotek Glagah Farma. (Data Surat Pesanan dan Faktur Penjualan).

4. Produk yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 item (sesuai dengan rekomendasi Apotek).
5. Perhitungan aplikasi sistem hanya menggunakan metode *topsis*.
6. Nilai standar bobot preferensi ditentukan oleh pihak apotek.
7. Bobot preferensi menggunakan nilai 0 (nol) hingga 1 (satu).
8. Perangkat lunak yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi literatur
Studi literatur, yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari beberapa sumber tertulis (makalah, jurnaldan paper) yang berkaitan dengan *Sistem Pendukung Keputusan pemilihan supplier pada apotek*.
2. Pengumpulan data
pengumpulan data melalui wawancara kepada pemilik apotek Gelagah Farma untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang diperlukan.
3. Analisis sistem
Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan kriteria-kriteria yang digunakan dalam system pendukung keputusan.
4. Perancangan sistem
 - a. Input
Memasukkan data yang menjadi penelitian.
 - b. Proses
Metode *Topsis* akan membantu penyelesaian penelitian dengan menganalisis data yang di inputkan dan melakukan beberapa perhitungan untuk menentukan hasil analisis yang dijadikan penelitian.
 - c. Output

Peneliti akan memperoleh data rekomendasi hasil solusi metode *Topsis* untuk menentukan prioritas pemilihan *supplier* pada apotek Glagah Farma.

d. Sistem Implementasi

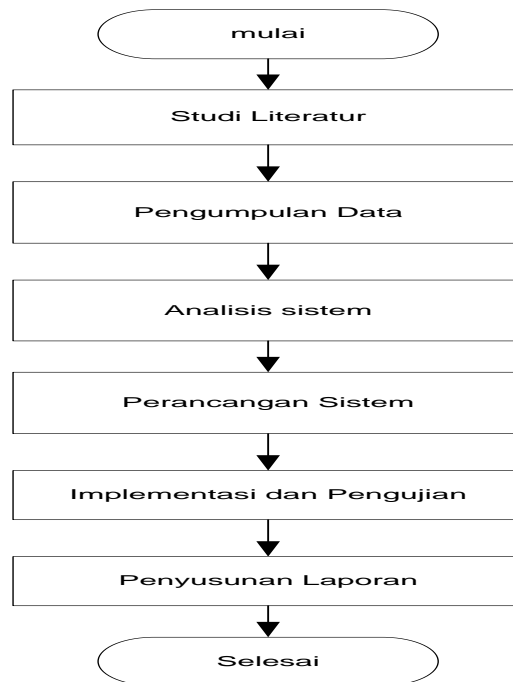
Yaitu penerapan hasil perancangan sistem yang akan di buat dalam bentuk aplikasi program yang selanjutnya akan dapat digunakan oleh pengguna.

5. Implementasi dan pengujian

Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja system dalam mengolah data sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan oleh pemilik apotek.

6. Penyusunan laporan

Pembuatan laporan skripsi lengkap dengan analisis yang didapat



Gambar 1.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Batasan masalah, Metodologi penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang menunjang dalam pembuatan skripsi.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi tentang analisis, perancangan sistem dan perangkat yang digunakan.

BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Berisi tentang implementasi hasil pengujian yang berupa perolehan data-data dari pengujian program.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari analisis pengujian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN